

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK BCA, Tbk**

SKRIPSI

**diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**

Oleh :
SUCI SETIAWATI
NIM 00410049



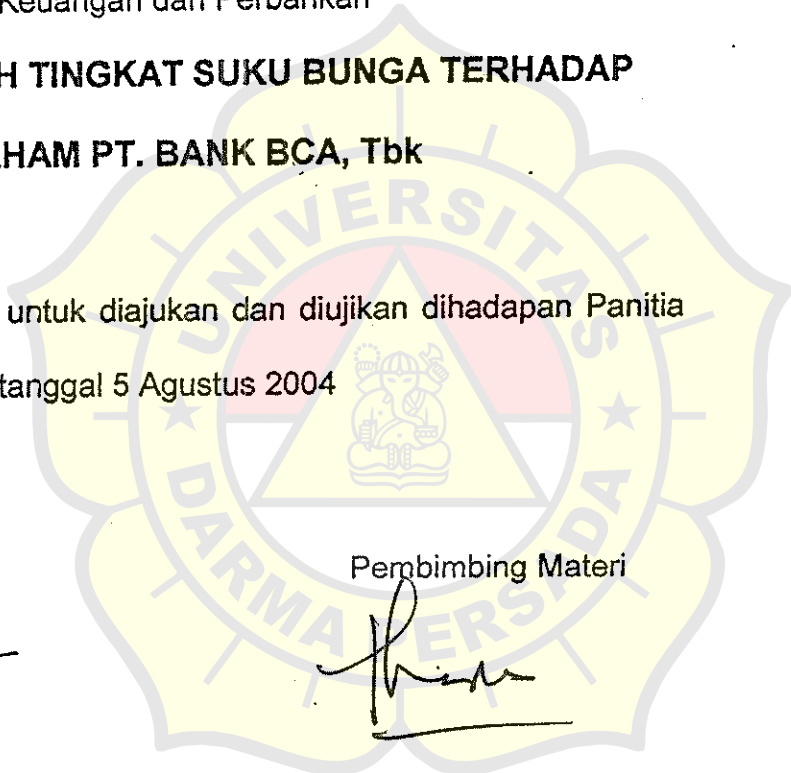
PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No. Induk	: 008/SKR-PEM/04-05
No. Klas	: 332-6 - SET - P
Subjek	: SAHAM
Asal	: SUCI S.
Dan lain-lain	: SKR-PEM 1-11-04

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SUCI SETIAWATI
NPM : 00410049
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PT. BANK BCA, Tbk**

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dihadapan Panitia
Pengujian Skripsi Sarjana pada tanggal 5 Agustus 2004



Mengetahui :

Dekan Jurusan Manajemen

(Sukardi H.S. SE)

Pembimbing Materi

(DR. Hamdy Hady)

Pembimbing Teknis

(Sukardi H.S. SE)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SUCI SETIAWATI
NIM : 00410049
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PT. BANK BCA, Tbk**

Tesis telah dikaji, diperiksa dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana pada tanggal 05 Agustus 2004, dengan hasil A.

Jakarta, 26 Agustus 2004

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Drs. Shanti Dānu Boestaman	Ketua	
Jombrik SE	Anggota	
DR. Hamdy Hady	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

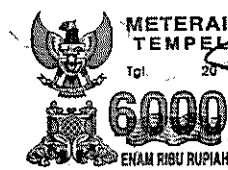
Nama : SUCI SETIAWATI
NPM : 00410049
Jurusan : Ekonomi
Konsentrasi : Manajemen Keuangan dan Perbankan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "**PENGARUH
INGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PT.
BANK BCA, Tbk**", merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah
bimbingan Bapak **DR Hamdy Hady** adalah benar merupakan hasil karya
sendiri dan bukan karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya
seluruhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari
ditemukan tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia
bertanggungjawabkan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Juni 2004

Yang menyatakan




SUCI SETIAWATI

ABSTRAKSI

- A) SUCI SETIAWATI (00410049)
- 3) PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK BCA, Tbk.
- C) X + 60 halaman; 3 tabel; 1 gambar; 13 lampiran
- D) Kata Kunci: Suku bunga, harga saham.
- E) Alasan dan Tujuan Penelitian:
Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah mengetahui perkembangan tingkat suku bunga BI dan nilai saham PT. Bank BCA, Tbk selama periode satu tahun, sehingga dapat dianalisa seberapa jauh pengaruh tingkat suku bunga terhadap naik turunnya harga saham Bank BCA.
- Hasil Penelitian:**
penulis telah melakukan beberapa analisa. Analisa yang pertama penulis melakukan analisa korelasi didapat hasil $-0,89$ yang berarti bahwa hubungan antara variabel X (suku bunga) dan variabel Y (harga saham) sangat erat. Sedangkan hipotesis diperoleh nilai sebesar 2,093 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga dan harga saham.
- Kesimpulan dan Saran:**
Harga saham PT BCA dapat terus meningkat nilainya apabila pemerintah dapat menurunkan tingkat suku bunga. Hal ini dikarenakan tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Namun tingkat suku bunga merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan perusahaan, oleh karena itu sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor internal sehingga fluktuasi harga saham tetap stabil. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan, sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup besar yang otomatis berdampak pada pembagian deviden para pemegang saham.
- F) Daftar Acuan 10 buku (1995-2002)

(G) Pembimbing Materi



(DR. Hamdy Hady)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dapat memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Saya menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam tahap penyelesaian, cukup banyak waktu, tenaga dan pikiran yang terkuras sehingga banyak kesulitan dan hambatan yang saya hadapi. Namun demikian, dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak DR. H. Lily Satari, Msc selaku Rektor Universitas Darma Persada.

Bapak Drs. Shanti Danu Boestaman selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Bapak Sukardi Hardjo Sentono SE selaku Ketua Jurusan Manajemen sekaligus dosen pembimbing saya atas waktu, tenaga dan pikirannya yang telah diberikan dalam membimbing saya.

Bapak DR. Hamdy Hady selaku dosen pembimbing materi yang telah meluangkan waktunya dalam mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tua yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materil dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan berakhirnya penyusunan skripsi ini, sehingga saya tidak patah semangat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.

Saudara-saudaraku Mba Thunty, Fadly, Eka, Raindra, Ria dan Fairez yang membantu menyegarkan pikiran saya sehingga mempunyai semangat kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman saya Yessi, Gita, Meri, Shanti, Gina, yang telah membantu dalam bentuk dukungan moral sehingga saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Seluruh karyawan BEJ yang telah membantu mengumpulkan data yang diperlukan.

Akhirnya saya berharap semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada saya akan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya meskipun saya menyadari bahwa ini masih jauh dari sempurna.

Jakarta, Juni 2004



SUCI SETIAWATI

DAFTAR ISI

Halaman

AMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
AMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
AMBAR PERNYATAAN	iii
STRUKTUR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
B I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan dan Pembatasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	10
B II LANDASAN TEORI	12
A. Lembaga Keuangan Bank	12
B. Suku Bunga	18

C. Pasar Modal	23
D. Saham dan Harga Saham	29
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesa	36
B III GAMBARAN UMUM PT. BANK BCA, Tbk	37
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	37
B. Struktur Organisasi	40
C. Jenis Kegiatan Usaha	41
B IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	45
A. Perkembangan Suku Bunga dan Harga Saham	45
B. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Harga Saham	50
B V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
bel IV.1. Perkembangan Suku Bunga BI	46
bel IV.II. Perkembangan Harga Saham	48
bel IV.III. Tingkat Suku Bunga- Harga Saham	50



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar III.1. Struktur Organisasi PT Bank BCA 40



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia pernah mengalami krisis moneter yang terjadi pada bulan Juli tahun 1997. Krisis tersebut berdampak luas terhadap seluruh sendi perekonomian. Nilai rupiah mengalami depresiasi secara drastis hingga mencapai level Rp 16.500. Gejolak nilai tukar/kurs yang tajam tersebut tentu saja menjadi masalah terberat yang harus dihadapi Indonesia selama tiga dasawarsa pembangunan. Akibat terpuruknya nilai tukar muncul berbagai masalah baru seperti peningkatan harga secara umum yang berakibat pada terjadinya inflasi yang cukup tinggi, naiknya tingkat suku bunga perbankan yang mengakibatkan terganggunya proses penjualan surat berharga perusahaan, meningkatnya pengangguran serta terjadinya penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan hanya mencapai 1,5% pada tahun anggaran 1999/2000. Hal tersebut terjadi disebabkan karena adanya hubungan yang negatif antara kurs, harga dan tingkat bunga. Apabila kurs rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang asing maka akan terjadi kenaikan harga-harga barang (inflasi), otomatis tingkat suku bunga akan mengalami kenaikan.

Hal sebaliknya akan terjadi pada saat nilai tukar rupiah terhadap dolar menguat (apresiasi).

Sama halnya dengan banyaknya ragam harga untuk barang, suku bungapun bermacam-macam. Suku bunga yang dimaksud adalah suku bunga nominal dan suku bunga riil. Bank seringkali menetapkan beban bunga yang berbeda kepada nasabahnya. Sebagai contoh beban bunga yang harus dibayar oleh nasabah industri biasanya relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan nasabah biasa. Hal ini dikarenakan industri dianggap memiliki resiko yang lebih rendah untuk tidak membayar. Suku bunga yang dibebankan pada pinjaman yang tidak dibayar dalam waktu yang lama biasanya berbeda dengan suku bunga yang harus dibayar segera.

Seiring dengan berjalannya waktu, pemulihan ekonomi Indonesia mulai dilakukan dan kini hasilnya telah dapat dirasakan yakni pada bulan Maret 2004 nilai tukar rupiah mulai mengalami apresiasi yakni sebesar Rp 8.500 per satu US dollar. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut disebabkan karena beberapa factor diantaranya karena pulihnya kepercayaan investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, restrukturisasi Perbankan Nasional serta berbagai kebijakan yang dibuat pemerintah. Bangkitnya dunia usaha swasta dalam negeri juga menjadi factor pendorong pemulihan ekonomi Indonesia.

Akibat terdevaluasinya nilai rupiah menuntut perusahaan-perusahaan Indonesia melakukan restrukturisasi keuangan yang diantaranya meliputi penetapan kebijaksanaan permodalan dengan tepat, negosiasi pembayaran utang dengan pihak kreditor maupun pihak pajak serta penempatan investor baru. Dalam usaha meningkatkan modal dengan menarik dana dari luar, perusahaan akan memperhatikan masalah jumlah dana, jenis dana yang ditarik dan jangka waktu untuk memperolehnya. Penarikan dana dari luar perusahaan dapat berupa pinjaman bank baik berupa pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Namun pihak bank tidak akan selalu dapat memenuhi permintaan kredit perusahaan. Penarikan dana pinjaman akan sangat bergantung pada posisi keuangan perusahaan yang ada. Apabila posisi keuangan perusahaan telah melampaui "*ratio to debt equity*" yang aman maka otomatis tidak memungkinkan bank untuk meningkatkan kredit (modal pinjaman) bagi perusahaan yang bersangkutan.

Untuk itu pemerintah telah mendorong pertumbuhan lembaga bukan bank dan pasar modal sebagai alternatif sumber dana bagi perusahaan, jika perusahaan sudah tidak mungkin untuk meningkatkan modal pinjaman. Hal ini dikarenakan pasar modal memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai sumber dana jangka panjang, alternatif investasi, alat restrukturisasi modal perusahaan dan alat untuk melakukan divestasi. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana

pinjaman maupun dana *equity*. Perusahaan juga dapat meningkatkan dana pinjaman dengan menjual obligasi atau sekuritas kredit. Sedangkan peningkatan dana *equity* dapat ditempuh dengan menjual saham.

Dalam penjualan saham para investor yang melakukan investasi mengharapkan keuntungan dari modal yang diinvestasikannya dalam bentuk *capital gain* yaitu selisih harga jual dikurangi harga beli, deviden serta saham bonus. Dalam menginvestasikan dananya tersebut investor perlu mengetahui nilai perusahaan yang tercermin dari naik turunnya harga saham yang diperdagangkan. Berbagai resiko investasi seperti resiko kegagalan, resiko pasar, resiko politik, resiko tingkat bunga dan berbagai resiko lainnya juga patut diperhitungkan oleh investor.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi harga saham saham diantaranya adalah proyeksi laba, *Earning Per Share*, tingkat resiko dan pengembalian, kebijakan pembagian deviden dan tingkat suku bunga. Suku bunga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena pada dasarnya bunga merupakan biaya. Semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Apabila suku bunga naik maka investor akan mendapat hasil yang besar dari obligasi, sehingga investor akan menjual sahamnya untuk ditukar dengan obligasi. Penukaran tersebut pastinya akan menurunkan harga saham, tentu saja hal yang sebaliknya akan terjadi bila suku bunga turun.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh antara suku bunga dengan harga saham. Oleh karena itu penulis memilih judul:

“PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK BCA, Tbk”.

Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan suku bunga BI serta harga saham PT. Bank BCA, Tbk selama tahun 2003 ?
- b. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap harga saham PT. Bank BCA selama periode tahun 2003 ?

2. Pembatasan Masalah

Di dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah yaitu mengenai :

- a. Harga saham PT Bank BCA dipengaruhi oleh satu variable saja yaitu tingkat suku bunga Bank Indonesia.
- b. Harga saham dari PT Bank BCA, Tbk berdasarkan harga saham harian.
- c. Periode penelitian tahun 2003 (dalam bulanan).

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk dapat mengetahui perkembangan nilai saham perusahaan selama periode satu tahun .
- b. Untuk dapat mengetahui perkembangan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- c. Untuk menganalisa seberapa jauh pengaruh tingkat suku bunga BI terhadap naik turunnya harga saham PT. Bank BCA, Tbk.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang masalah investasi melalui pasar modal terutama tentang penilaian surat berharga yang dapat memberikan keuntungan.
- b. Bagi perusahaan sebagai bahan masukan serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penentuan kebijakan pemilihan sumber dana dengan menggunakan salah satu instrumen pasar modal yaitu saham.
- c. Hasil penelitian dapat digunakan oleh investor sebagai informasi di dalam pengambilan keputusan investasi.
- d. Sebagai acuan untuk kegiatan penelitian berikutnya.

Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara factual mengenai data-data yang diperoleh dari laporan keuangan dan harga perlembar saham.

1. Metode Perolehan Data

a. Riset Kepustakaan (*library research*)

Yaitu penulis mengadakan penelitian dengan mempelajari buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana penulis hanya mencatat ulang data laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan.

b. Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu penulis memperoleh data dalam bentuk jadi dan sudah diolah oleh instansi yang terkait. Pengumpulan data didapat melalui Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) pada Bursa Efek Jakarta, harga saham yang digunakan adalah harga saham yang tercatat dalam daftar Kurs Efek Harian.

2. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Analisa korelasi

Dalam analisa korelasi digunakan koefisien korelasi (r) sebagai ukuran untuk mengukur kuat tidaknya hubungan dan pengaruh (perubahan) antara variable X dan Y (-1 < r < 1) jika nilai : (Indriantoro Nur, 1999 : 209)

r = 1, Hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungannya sangat kuat dan positif).

r = -1, Hubungan X dan Y sempurna negatif (mendekati -1, hubungannya sangat kuat dan negatif).

r = 0, Hubungan X dan Y sangat lemah (tidak ada hubungan).

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Untuk melihat adanya kontribusi X terhadap naik turunnya nilai Y dapat diketahui dengan mencari koefisien penentu (KP), dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (J. Supranto, 2000 :153)

$$KP = r^2 \times 100\%$$

b. Analisa Regresi Sederhana

Digunakan untuk menghitung suatu persamaan regresi yang menjelaskan hubungan dua variable (X dan Y).

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut: (J.

Supranto, 2000 : 175)

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Harga Saham

X = Suku Bunga

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

Variable X dikatakan mempengaruhi variable Y jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, perubahan nilai Y tidak hanya disebabkan oleh variable X saja tetapi juga disebabkan oleh factor lain.

c. Hipotesis Regresi

Uji T : (Dergibson Siagian dan Sugiarto : 2002 ; 231-232)

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - b^2 \sum X^2}{n-2}}$$

$$S_b = \sqrt{\frac{Se^2}{\sum X^2}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Hipotesa :

- $H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh suku bunga terhadap harga saham).
- $H_0 : \beta \neq 0$ (ada pengaruh suku bunga terhadap harga saham).

Sistematika Penulisan

Untuk dapat mengetahui gambaran yang singkat dan jelas mengenai isi dan masalah pokok dalam tiap-tiap bab diuraikan secara singkat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran masalah yang akan diteliti dalam skripsi dengan cara menguraikan secara singkat latar belakang timbulnya masalah, perumusan dan pembatasan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan teori-teori tentang pengertian lembaga keuangan bank, suku bunga, pasar modal, dijelaskan pula tentang saham yang terdiri dari definisi, jenis-jenis saham, factor-faktor yang mempengaruhi harga saham, serta kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, prospek usaha, struktur organisasi dan keadaan keuangan perusahaan.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa data sebagai usaha untuk mencapai tujuan penelitian, meliputi pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang diajukan. Penulis akan menganalisa pengaruh tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan tentang hasil analisa dan pembahasan serta memberikan saran yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan.